

# **HUBUNGAN EFIKASI DIRI DAN STRES KERJA PADA GURU SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI SEMARANG**

Oleh:

**Rahayu Pertiwi Sari**

Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang

## **ABSTRAK**

Peneliti memahami pentingnya suatu pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus. Salah satu layanan pendidikan khusus diperuntukkan bagi anak berkebutuhan khusus adalah pendidikan sekolah luar biasa. Sekolah luar biasa tersebut memungkinkan anak berkebutuhan khusus dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan yang dimilikinya dan dapat berusaha mandiri terutama dalam hal mengurus diri sendiri. Mengajar pada anak berkebutuhan khusus bukan hal yang mudah dilakukan, sehingga banyak guru yang mengalami stres kerja jika tidak memiliki keyakinan diri atas kemampuan menyelesaikan peran tugasnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris hubungan antara efikasi diri dan stres kerja pada guru Sekolah Luar Biasa Negeri Semarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengambilan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di Sekolah Luar Biasa yang memiliki masa kerja 1 sampai 5 tahun menggunakan *sampling jenuh*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua skala yaitu skala efikasi diri dan skala stres kerja.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* diperoleh koefisien korelasi sebesar  $r_{xy} = -0.567$  dengan  $p < 0,01$ . Hasil ini menunjukkan bahwa ada hubungan negatif antara efikasi diri dan stres kerja pada guru Sekolah Luar Biasa Negeri Semarang. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa makin tinggi efikasi diri, maka makin rendah stres kerja, sebaliknya makin rendah efikasi diri, maka makin tinggi stres kerjanya. Sumbangan efektif efikasi diri terhadap stres kerja adalah 32.1 persen, sedangkan 67.9 persen dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci : Efikasi Diri, Stres Kerja.

# **RELATION BETWEEN SELF-EFFICACY AND WORK STRESS ON EXCEPTIONAL SCHOOL TEACHER SEMARANG**

Arranged by:

**Rahayu Pertiwi sari**

Psychology faculty of sultan agung islamic university

## ***ABSTRACT***

Researcher understands necessity of education for children with special needs. One of special education service for children with special needs is exceptional school or Educationally Sub-Normal (ESN) or in Indonesian "sekolah luar biasa (SLB)". Exceptional school enables children to develop their knowledge and skill they owned so that they can be independent especially they are able to manage their own selves. Teaching on children with special needs is not a simple thing to do, so many teachers who experience job stress if you do not have confidence in the ability of completing the task role.

This research aims to examine the relation between self-efficacy and stress on teachers exceptional school Semarang empirically. This study uses a quantitative approach to making the population in this study are all teachers in Special School which has a service life of 1 to 5 years using saturated sampling. Gathering method used in this research is self-efficacy scale and work stress scale.

According to the hypothesis result using correlation technique Product Moment obtained correlation coefficient  $r_{xy} = -0,567$  with  $p < 0,01$ . The result shows that there is negative correlation between self-efficacy and work stress of exceptional school Semarang teachers. Based on research result, it can be concluded that higher self-efficacy lower work stress and contradictorily lower self-efficacy higher working stress. The effectivity of self-efficacy on work stress was 32.1 percent and 67.9 percent influence from other factor.

Keyword: self-efficacy, work stress.